

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari kurikulum program Diploma Empat, setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil diwajibkan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menyelesaikan studinya. Mahasiswa yang melaksanakan PKL adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan pada seluruh semester dan telah dinyatakan lulus ujian pada sejumlah kredit mata kuliah tertentu. PKL ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat memperdalam dan menambah pengetahuan, serta bertujuan memberikan kesempatan pada mahasiswa agar dapat mempraktikkan teori yang telah diperoleh dari perguruan tinggi sebagai bentuk persiapan memasuki dunia kerja di lingkungan tekstil terutama industri pakaian jadi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari PKL ini, maka mahasiswa diwajibkan membuat karya tulis tugas akhir.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Pan Brothers 12 Tbk Boyolali yang berlokasi di Desa Butuh RT 01 RW 01 Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah selama 60 hari kerja, terhitung mulai tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 13 Mei 2015. Kegiatan PKL dilakukan dari hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 07.00 - 16.00 WIB, dan untuk waktu tertentu hari Sabtu mulai pukul 07.00 - 14.00 WIB. PT Pan Brothers Grup Boyolali memberikan kesempatan untuk dapat melakukan pengamatan secara langsung di PT Pan Brothers 12 mengenai proses produksi dari awal material datang sampai dengan produk jadi dapat dikirim.

Laporan ini terdiri dari 3 Bab, Bab I Pendahuluan yang berisi tentang pemaparan secara singkat isi dari laporan praktik kerja lapangan, sedangkan uraian lengkap tentang keadaan perusahaan akan dibahas pada Bab II. Pada Bab II juga akan dijelaskan melalui sub-bab yang membahas tentang sejarah perkembangan perusahaan dari awal sampai dengan sekarang, serta struktur organisasi yang digunakan PT Pan Brothers 12 beserta dengan uraian tugasnya. Penjelasan mengenai status permodalan dan pemasaran produk dengan negara tujuan Jepang, Inggris, China, USA, Korea, Hongkong, Perancis, Singapura, Rusia, Taiwan, Thailand, Australia, Philipina dan Indonesia. Penjelasan mengenai ketenagakerjaan seperti proses penerimaan karyawan, jumlah karyawan, fasilitas karyawan, serta pengembangan karyawan. Penjelasan selanjutnya mengenai proses produksi yang meliputi jenis dan jumlah produksi, data mesin yang digunakan dalam proses

produksi, sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, penyediaan air, tenaga uap, pendingin udara, pergudangan, serta pengelolaan limbah.

Bagian terakhir dari laporan praktik kerja lapangan ini adalah Bab III yang berisi tinjauan khusus yang bertujuan untuk melakukan pengamatan mengenai usaha optimalisasi penggunaan kain cacat *shading* pada produk *short pants* UNIQLO style 049B dengan menggunakan spesial *marker*. Hal ini disebabkan banyak ditemukan kain cacat *shading* dengan jumlah 73,81% pada saat inspeksi kain di bagian *warehouse*, dan atas persetujuan *buyer* kain-kain tersebut diperbolehkan untuk digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan optimalisasi penggunaan kain cacat *shading* dengan menggunakan spesial *marker*. Usaha optimalisasi penggunaan kain cacat *shading* menghasilkan efisiensi special marker sebesar 87,4%, sedangkan efisiensi marker biasanya sebesar 89,6%.

